



RINGKASAN

SHAFHA KHAIRUNISA. Pengelolaan Limbah di RPH (Rumah Potong Hewan) PD Dharma Jaya Cakung [Waste Management at RPH (Slaughterhouse) PD Dharma Jaya Cakung]. Dibimbing oleh HADISTI NUR AINI.

Rumah Pemotongan Hewan (RPH) adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain tertentu yang digunakan sebagai tempat pemotongan hewan selain unggas bagi konsumsi masyarakat umum. Hasil samping dari aktivitas pemotongan hewan terdapat limbah isi rumen, darah, serpihan daging dan lemak yang terbuang bersama air cucian ruang proses, serta kotoran hewan (feses) dan sisa pakan dari kandang pemeliharaan sementara. Limbah yang dihasilkan RPH umumnya mengandung bahan organik tinggi. Limbah padat RPH yang langsung dibuang ke lingkungan tanpa diolah terlebih dahulu berpotensi mengkontaminasi udara, air dan tanah sehingga menyebabkan polusi. Beberapa gas rumah kaca (*Green House Gases*) yang dihasilkan dari limbah ternak antara lain amonium, H_2S , CO_2 dan CH_4 yang menimbulkan bau tak sedap dan dapat mengganggu kesehatan manusia khususnya di lingkungan sekitar RPH. Kualitas tanah yang terkena limbah ternak dapat melemahkan daya dukung tanah sehingga menyebabkan polusi tanah. Sedangkan pada air, mikroorganisme patogenik (penyebab penyakit) yang berasal dari limbah ternak akan mencemari lingkungan perairan dan berpotensi masuk ke saluran air pertanian. Salah satu bakteri pathogen yang sering ditemukan yaitu bakteri *Salmonella sp.* Perlu dilakukan pengelolaan limbah.

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber, jenis, bentuk, dan jumlah limbah, menguraikan proses pengelolaan limbah dan hasil pengelolaan limbah, serta mengidentifikasi permasalahan pengelolaan limbah dan hasil pengelolaan limbah di RPH PD Dharma Jaya Cakung. Pengamatan dilakukan di RPH PD Dharma Jaya Cakung selama kurun waktu dua bulan. Metode yang dilakukan berupa observasi lapang, studi literatur, dan wawancara.

Limbah RPH PD Dharma Jaya berasal dari lokasi kandang penampungan hewan ternak, tempat pemotongan hewan dan juga pihak ketiga yaitu PT Sinar Sosro berupa feses, urin, darah, rumput sisa pakan, isi rumen dan ampas teh dari pihak ketiga yaitu PT Sinar Sosro. Jumlah limbah yang dihasilkan setiap bulan tidak tetap bergantung pada jumlah sapi pada kandang dan jumlah pemotongan sapi yang dilakukan per hari nya. Proses pengelolaan limbah padat RPH PD Dharma Jaya Cakung meliputi pengumpulan dan pengangkutan limbah, pelapukan awal, pengomposan, pengayakan, pengemasan, distribusi dan penjualan, serta aplikasi pupuk pada tanaman di PD Dharma Jaya Cakung. Pengelolaan limbah cair dari tahun 2002-2014 ditangani dengan IPAL dan teknologi biogas, sedangkan proses pengelolaan limbah dari tahun 2015 sampai dengan saat ini tidak dilakukan sehingga limbah cair langsung dibuang ke badan air tanpa pengolahan. Terdapat beberapa lubang di atap ruang pengomposan sehingga banyak genangan saat hujan dan memperlambat kematangan pupuk, kurangnya ketertiban kebersihan, tidak ada alat ukur kualitas pupuk. Selain itu tidak adanya pengolahan limbah cair hasil pemotongan hewan dan langsung dibuang ke sungai sehingga berpotensi menambah beban pencemaran sungai.

Kata Kunci : pengelolaan limbah, pupuk kompos, rumah potong hewan